

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Sugiono (2006, p.8) bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan, pada filsafat positivisme, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Metode penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kausal, karena untuk mencari hubungan atau pengaruh dengan pendekatan sebab akibat. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan dan data *turnover* karyawan pada PT Indokom Samudra Persada.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Jenis data atau sumber data yang digunakan pada penelitian kali ini dikelompokkan berdasarkan beberapa katagori berikut:

1. Data Primer

Dari data ini peneliti menggunakan data primer. Menurut Wiratna Sujarweni (2015, p.89) Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi .

2. Data Sekunder

Menurut Wiratna Sujarweni (2015, p.89) Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku dan jurnal, buku-buku sebagai teori, jurnal dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini perlu diolah lagi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan metode dalam pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancarai langsung pada karyawan bagian produksi PT Indokom Samudra Persada secara pribadi tujuannya agar informasi yang didapat lebih terpercaya.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden yaitu karyawan tetap bagian produksi PT Indokom Samudra Persada sebanyak 110 karyawan. Menurut Wiratna (2015, p.94) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah skala Likert (1,2,3,4,5). Dalam skala Likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap pertanyaan disediakan 5 jawaban, jawaban yang mendukung pertanyaan diberi penilaian yang tinggi sedangkan jawaban yang kurang mendukung pertanyaan diberi penilaian rendah. Kriteria pemberian bobot untuk alternative jawaban setiap item adalah sebagai berikut

Instrumen Skala Likert

| Jawaban | Bobot |
|--------------------|--------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |

| | |
|---------------------------|---|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
|---------------------------|---|

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Wiratna Sujarweni (2015, p.80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Indokom Samudra Persada sebanyak 298 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Wiratna Sujarweni (2015, p.81) bahwa sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang digunakan untuk peneliti. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dari jumlah Populasi di PT.Indokom Samudra Persada maka penelitian ini mengambil sampel semua karyawan tetap pada bagian produksi sebanyak 110 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*, dengan metode *judgmental sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan judgment atau pertimbangan tertentu dalam memilih anggota populasi sebagai sampel, Yunada Arpan (2015, p.44).

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Wiratna Sujarweni (2015, p.75) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari hingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam hal ini yang menjadi variabel independen adalah Lingkungan Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2)

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah *Turnover Intention* (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana, Wiratna Sujarweni (2015, p.77).

Tabel 3.1
Definisi Konsep dan Operasional Variabel

| Variabel | Definisi konsep | Definisi Operasional | Indikator | Skala Ukur |
|--|--|--|--|------------|
| Lingkungan Kerja (X_1) | Menurut Nitisemito (2006, p.117) Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhinya a dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, musik, dan sebagainya. | Lingkungan Kerja dalam penelitian ini adalah keadaan disekitar lingkungan kerja karyawan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugasnya. | a.Penerangan cahaya ditempat kerja. b.Sirkulasi udara ditempat kerja. c.Kebisingan ditempat kerja. d.Bau tidak sedap ditempat kerja. e.Keamanan ditempat kerja | / Likert |

| | | | |
|----------------|----------------|----------------------|--------|
| Handoko (2001, | Kepuasan kerja | a. Kepuasan terhadap | Likert |
|----------------|----------------|----------------------|--------|

| | | | |
|-------------------------------|--|--|---|
| Kepuasan Kerja (X2) | p.193) mendefinisikan kepuasan kerja sebagai keadaan emosional yang menyennagkan atau tidak menyenagkan dengan mana para karyawan memandang pekerjaan mereka. | dalam penelitian ini adalah rasa puas yang dirasakan karyawan terhadap pekerjaanya dan <i>feed back</i> (umpan balik) yang mereka peroleh. | pekerjaan itu sendiri. b. Kepuasan terhadap gaji. c. Kepuasan terhadap promosi. d. Kepuasan terhadap pengawasan. e. Kepuasan terhadap rekan kerja. f. Kepuasan terhadap kondisi kerja |
| Turnover Intention (Y) | Issa <i>et all</i> , (2013, p.526) Mendefinisikan <i>Turnover Intention</i> adalah niat meninggalkan perusahaan secara sukarela, yang dapat mempengaruhi status perusahaan dan dengan pasti akan mempengaruhi prokduktifitas karyawan. | Merupakan keinginan karyawan untuk keluar dari perusahaan. | a. Memikirkan untuk keluar (<i>Thinking of Quitting</i>) b. Pencarian alternatif pekerjaan (<i>intention to search for alternatives</i>) c. Niat Untuk keluar (<i>intention to Quit</i>) Likert |

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini penulis mengukur variabel (X1) Lingkungan Kerja, variabel (X2) Kepuasan Kerja, dan (Y) *Turnover Intention*. Uji persyaratan istrumen peneliti menguji Validitas dan Reabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Ghazali (2009, p.52). Pengujian validitas ini dibantu dengan program SPSS versi 17.0. Dalam penelitian ini digunakan tehnik uji validitas internal yang menguji apakah terdapat kesesuaian diantara bagian instrumen secara

keseluruhan. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Suharsimi (2006, p.170) sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}) \cdot (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

- r = Korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah Sampel
- X = Skor Variabel XY = Skor Variabel
- Y = Jumlah skor total seluruh item

Kriteria Pengujian:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, dinyatakan valid.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini uji reabilitas instrumen dilakukan dengan *internal constentcy* menggunakan SPSS versi 17.0 dengan tehnik *coefficient alpha* yaitu mengukur dua atau lebih variabel konsep yang sama pada waktu yang bersamaan.

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan rumus berikut:

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r = koefisien reliabilitas instrument
- α_b^2 = total varians butir
- k = banyaknya butir pertanyaan
- α_t^2 = total varians

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r *alpha cronbach* pada interpretasi r dibawah ini:

Tabel 3.2

| Interprestasi Nilai R | |
|------------------------------|---------------|
| Koefisien r | Katagori |
| 0,8000-1,0000 | Sangat Tinggi |
| 0,6000-0,7999 | Tinggi |
| 0,4000-0,5999 | Sedang |
| 0,2000-0,3999 | Rendah |
| 0,0000-0,1999 | Sangat Rendah |

Sumber: Sugiyono (2009, p.183)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Persyaratan regresi linier bergandadapat dilakukan setelah model dari peneliti ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinieritas, dan lineritas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari :

3.8.1 Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (*statistik inferensial*). Cara yang biasa dipakai untuk menghitung masalah ini adalah *ChiSquare*. Tapi karena tes ini memiliki kelemahan, makayang dipakai adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Kedua tes dinamakan masuk dalamkategori *Goodness Of Fit Tes*. Ghozali (2011, p.160).

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji Homogenitas Variansi dan Uji Bartlett.

3.8.3 Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. (Rambat Lupiyandi, 2015).

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Wiratna Sujarweni (2015, p.121) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali dalam Wiratna Sujarweni (2015, p.121) analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 17.0*. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Lingkungan Kerja (X_1), Kepuasan Kerja (X_2) terhadap *Turnover Intention* (Y). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = *Turnover Intention*

α = Konstanta

X_1 = Lingkungan Kerja

X_2 = Kepuasan Kerja

b_1 = Koefisien regresi variabel pengaruh Lingkungan Kerja

b_2 = Koefisien regresi variabel pengaruh Kepuasan Kerja Rumusan Hipotesis

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t :

Menurut Wiratna Sujarweni (2015, p.161) Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

1. Pengaruh Lingkungan Kerja (X_1) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

H_0 = Lingkungan Kerja (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan bagian produksi PT.Indokom Samudra Persada.

H_a = Lingkungan Kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan bagian produksi PT.Indokom Samudra Persada

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Pengaruh Kepuasan Kerja (X_2) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

H_0 = Kepuasan Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan bagian produksi PT.Indokom Samudra Persada

H_a = Kepuasan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan bagian produksi PT.Indokom Samudra Persada.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F

Pengaruh Lingkungan Kerja (X_1), dan Kepuasan Kerja (X_2) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

H_0 = Lingkungan Kerja (X_1), dan Kepuasan Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Turnover Intention (Y) karyawan bagian produksi PT.Indokom Samudra Persada

H_a = Lingkungan Kerja (X_1), dan Kepuasan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan bagian produksi PT.Indokom Samudra Persada

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $F_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

atau

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1=k$ dan $db_2 = n-k$ -Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.